



SUMBER BERITA

x	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

JUMAT, 25 OKTOBER 2019

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF
 NETRAL
 BAHAN PEMERIKSAAN
 PERHATIAN KHUSUS

POLISI LIDIK DUGAAN PENGGELAPAN RP300 JT

**Polisi Lidik Dugaan
Penggelapan Rp 300 Jt**

**Silpa DD
Tangga Batu**

SELUMA - Unit Tipikor Satrikreskrim Polres Seluma mulai melakukan penyelidikan dugaan penggelapan Sisa Lebih Penggunaan Anggaran (Silpa) Dana Desa (DD) tahap 3 Desa Tangga Batu, Kecamatan Seluma Selatan tahun 2018. Saat ini tim penyidik Tipikor melakukan pengumpulan bahan dan keterangan (purbaket) memanggil beberapa saksi untuk dimintai keterangan terkait dugaan penggelapan tersebut.

"Ya, kita baru purbaket atas dugaan perkara ini. Beberapa saksi telah kita panggil untuk dimintai keterangan Silpa DD Tangga Batu Tahun 2018," terang Kapolres Seluma, AKBP Nyoman Merthadana, S.Ik melalui Kasat Reskrim, AKP Rizka Fadhilah, SH, S.Ik.

Dijelaskan Rizka, penyelidikan yang dilakukan pihaknya ini menanggapi laporan masyarakat yang telah disampaikan ke Mapolres Seluma. Sehingga sebagai tindak lanjutnya, pihaknya langsung melakukan purbaket dengan melakukan pemanggilan saksi juga berusaha mengumpulkan alat bukti lainnya yang



RIZKA FADHILAH

terkait perkara ini. "Untuk saat ini kita baru sebatas purbaket. Selanjutnya kita akan berkoordinasi dengan Inspektorat Seluma yang membidangi perkara ini," kata Rizka.

Dalam penguasaan perkara ini penyidik juga masih menunggu pelimpahan dari Inspektorat Seluma. Karena saat ini Inspektorat sedang menggupayakan mediasi ke pihak desa, agar temuan penggunaan Silpa DD tahap 3 tahun 2018 dapat dikembalikan oleh pihak desa.

"Jadi kita tunggu saja upaya yang dilakukan Inspektorat. Jika nanti menemui jalan buntu, kami harap Inspektorat segera melimpahkan perkara ini agar kami proses secara hukum," sampai Rizka.

Untuk diketahui dari hasil audit yang dilakukan tim auditor Inspektorat Seluma terhadap realisasi DD Tangga Batu tahap 1 tahun 2019, terdapat temuan silpa DD tahap 3 tahun 2018 sebesar Rp 303 juta. Dana tersebut seharusnya direalisasikan dalam DD tahap I, tapi tidak dilaksanakan. Malahan silpa tersebut telah habis oknum perangkat desa. (aba)